



PROFIL PUSKESMAS JATEN I TAHUN 2023

**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN**

UPT PUSKESMAS JATEN I

Alamat : Jln. Solo – Sragen Km. 8,4 Balong, Jetis ,
Kecamatan Jaten , Kabupaten Karanganyar

Telp. 0271-8201810,E-mail:puskesmasjaten1@gmail.com,Kode Pos 57771

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmatNya sehingga buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023 telah dapat tersusun. Buku Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I.

Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I. Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Jaten I, sehingga dapat dipergunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga maupun berbagai pihak yang memerlukan untuk pengambilan kebijakan dan pengembangan kesehatan di Kecamatan Jaten.

Profil Kesehatan Puskesmas Karangpandan Tahun 2023 ini disusun atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak yaitu Badan Statistik Pusat (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Pengelola Program puskesmas, lintas sektoral di Kecamatan Jaten sebagai sumber data Profil Kesehatan ini. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Untuk kesempurnaan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data/informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku "*Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I 2023*" ini kami mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2024

Kepala UPT Puskesmas Jaten I



dr.FARIDA NURHAYATI

NIP.19821019 201001 2 013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. KEADAAN GEOGRAFI	1
B. KEADAAN PENDUDUK	2
C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI	4
D. TINGKAT PENDIDIKAN	5
E. KONDISI KESEHATAN	6
BAB II SARANA KESEHATAN	7
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	7
B. RUMAH SAKIT	11
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	11
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	27
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	28
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	28
B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN	29
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	32
A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN.....	32
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	32
BAB V KESEHATAN KELUARGA	33
A. KESEHATAN IBU	33
B. KESEHATAN ANAK	39
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF	41
D. KESEHATAN USIA LANJUT	41
E. GIZI	42
F. IMUNISASI	43
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	45
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	45
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	48
C. KEJADIAN LUAR BIASA	49
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	49
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	50
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	54
A. AIR MINUM	54
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	54
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	55
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM	56
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.1	Peta Wilaya Kerja UPT Puskesmas Jaten I	1

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	KETERANGAN	HALAMAN
Grafik 1.1	Persebaran Penduduk menurut Desa Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	3
Grafik 5.1	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di WILAYAH Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	34
Grafik 5.2	Cakupan Imunisasi Td Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	34
Grafik 5.3	Jumlah Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	35
Grafik 5.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	36
Grafik 5.5	Perkembangan Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di UPT Puskesmas Jaten I	37
Grafik 5.6	Perkembangan komplikasi kebidanan di UPT Puskesmas Jaten I	37
Grafik 5.7	Persentase Jenis Kontrasepsi Peserta KB di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	38
Grafik 5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	40
Grafik 5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	41
Grafik 5.10	Jumlah usia lanjut di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	42
Grafik 5.11	Status Gizi Balita Tahun 2023	43
Grafik 6.1	Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	46
Grafik 6.2	Kasus DBD UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	48
Grafik 6.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I	
Grafik 6.4	Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun Tahun 2023	
Grafik 6.5	Cakupan deteksi dini ca cervic dan mamae di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun Tahun 2023	
Grafik 6.6	Cakupan Pelayanan ODGJ Berat di di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun Tahun 2023	

Grafik 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I	
Grafik 7.2	TPP yang Memenuhi Syarat Kesehatan di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HALAMAN
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	2
Tabel 1.2	Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	3
Tabel 1.3	Pembiayaan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	4
Tabel 1.4	Penduduk berdasarkan pendidikan tertinggi yang Diperoleh berdasarkan jenis kelamin di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I	5
Tabel 1.5	Sarana Pendidikan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	6
Tabel 1.6	Jumlah Sarana Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I	6
Tabel 1.7	10 Besar kunjungan berdasarkan Penyakit di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I	7
Tabel 2.1	Persentase Ketersediaan Obat esensial di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	11
Tabel 2.2	Persentase Ketersediaan Alat Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023	13
Tabel 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I	28
Tabel 3.2	Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I	29
Tabel 4.1	Pembiayaan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	
Tabel 5.1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	33
Tabel 5.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	38
Tabel 5.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	39
Tabel 6.1	Penemuan Kasus Pneumonia Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023	46

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL 1	:	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 2	:	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 3	:	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	:	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	:	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 6	:	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 7	:	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 8	:	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 9	:	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
TABEL 10	:	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL UPT PUSKESMAS JATEN I TAHUN 2023
TABEL 11	:	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
TABEL 12	:	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 13	:	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 14	:	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	:	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	:	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	:	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	:	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 19	:	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
TABEL 20	:	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	:	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 22	:	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 23	:	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 24	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 25	:	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I

TABEL 26	:	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 27	:	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 28	:	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 29	:	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 30	:	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
TABEL 31	:	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 32	:	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 33	:	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL .
TABEL 34	:	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 35	:	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 36	:	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 37	:	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 38	:	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 39	:	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 40	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 41	:	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 42	:	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 43	:	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 44	:	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
TABEL 45	:	

TABEL 46	:	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 47	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 48	:	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 49	:	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 50	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 51	:	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 52	:	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 53	:	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 54	:	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 55	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I
TABEL 56	:	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 57	:	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	:	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 59	:	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 60	:	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 61	:	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 62	:	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	:	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 64	:	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
TABEL 65	:	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	:	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 67	:	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 68	:	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 69	:	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 70	:	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 71	:	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 72	:	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 73	:	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	:	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 75	:	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 76	:	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 77	:	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 78	:	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 79	:	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 80	:	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 81	:	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 82	:	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 83	:	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
TABEL 84	:	KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 85	:	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 86	:	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 87	:	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

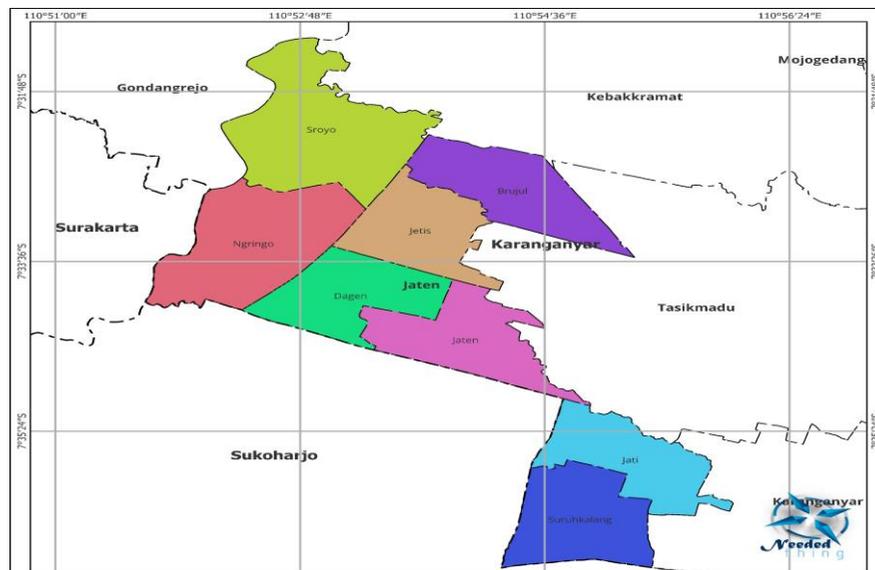
BAB I

GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I

A. KEADAAN GEOGRAFI

UPT Puskesmas Jaten I, terletak di Jl Solo-Sragen Km. 8,4 Balong, Desa Jetis Kecamatan Jaten, apabila ditinjau dari posisi koordinat Puskesmas Jaten I berada pada posisi Longitude 110.8888157 dan Latitude -7.551197. Dimana luas wilayah kerjanya meliputi 5 Desa, yaitu Desa Suruh Kalang, Desa Jati, Desa Jaten, Desa Jetis dan Desa Brujul dengan luas wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I adalah 13,94 km², adapun Peta wilayah kerja UPT. Puskesmas Jaten I seperti dibawah ini :

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Jaten



1. Batas Wilayah

UPT.Puskesmas Jaten I merupakan salah satu puskesmas di kecamatan Jaten. Adapun batas-batas wilayah puskesmas Jaten I adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kec. Jaten
- Sebelah Timur : Kec. Tasikmadu
- Sebelah Selatan : Kab. Mojolaban dan Kec. Sukoharjo
- Sebelah Barat : Kodya Surakarta

2. Pembagian Administrasi Daerah

- Jumlah desa : 5 Desa
- Jumlah dusun : 27 (Suruh Kalang 6, Jati 4, Jaten 6, Jetis 5, Brujul 6)
- Jumlah RW : 59
- Jumlah RT : 302

3. Transportasi

Sarana transportasi untuk menuju ke UPT Puskesmas Jaten I sangat mudah, karena terletak di sisi jalan raya Solo-Sragen, transportasi di wilayah kerja Puskesmas Jaten I yang sesuai dengan kondisi desa, dapat menggunakan transportasi umum/Bus maupun kendaraan pribadi.

a) Jarak Pukesmas:

Ke Dinas Kesehatan Kabupaten : ±11 km

Ke Kota Kabupaten : ±10 km

b) Jarak puskesmas ke tiap – tiap desa:

(1) Ke Desa Brujul : ± 1km

(2) Ke Desa Jetis : ± 0,5 km

(3) Ke Desa Jaten : ± 1 km

(4) Ke Desa Jati : ± 5 km

(5) Ke Desa Suruh Kalang : ± 7 km

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karanganyar melaporkan jumlah Penduduk Kecamatan Jaten yang menjadi wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I 5 Desa (Suruh Kalang, Brujul, Jaten, Jati dan Jetis) tahun 2023 sebesar 41.334 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk 2971 jiwa setiap kilometer persegi, penduduk terpadat di Desa Jaten dengan kepadatan 5508,9 jiwa setiap kilometer persegi, sedangkan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni Desa Suruh Kalang dengan kepadatan 1786 jiwa setiap kilometer persegi.

Jumlah penduduk menurut Desa di Kecamatan Jaten yang menjadi wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel data berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk menurut Desa di Kecamatan Jaten Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023.

NO	DESA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1	2	3	4	5	6	7
1	Suruh Kalang	3,026	5.613	1.786	3,1	1855,0
2	Jati	2,655	8.371	2.689	3,1	3153,3
3	Jaten	2,774	15.280	4.915	3,1	5508,9
4	Jetis	2,626	5.662	1.907	3,0	2156,0
5	Brujul	2,832	6.408	2.116	3,0	2262,5
WIL KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I		13,9	41.334	13.413	3,1	2971,0

Grafik 1.1 : Persebaran Penduduk menurut Desa Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



Dari table dan grafik diatas diketahui jumlah penduduk terbanyak di Desa Jaten sebesar 15.280 jiwa dan penduduk paling sedikit di Desa Suruh Kalang 5.613 Jiwa.

2. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Struktur penduduk Kecamatan Jaten yang menjadi wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.390	1.268	2.658	109,6
2	5 - 9	1.509	1.434	2.943	105,2
3	10 - 14	1.608	1.553	3.161	103,5
4	15 - 19	1.469	1.426	2.895	103,0
5	20 - 24	1.654	1.529	3.183	108,2
6	25 - 29	1.539	1.568	3.107	98,2
7	30 - 34	1.484	1.467	2.951	101,2
8	35 - 39	1.396	1.404	2.800	99,4
9	40 - 44	1.592	1.724	3.316	92,3
10	45 - 49	1.450	1.505	2.955	96,3
11	50 - 54	1.382	1.593	2.975	86,8
12	55 - 59	1.293	1.497	2.790	86,4
13	60 - 64	1.122	1.153	2.275	97,3
14	65 - 69	781	722	1.503	108,2

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +PEREMPUAN	
15	70 - 74	424	448	872	94,6
16	75+	397	553	950	71,8
WIL KERJA UPT PUSKESMAS JATEN I		20.490	20.844	41.334	98,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Karanganyar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan jumlah terbesar adalah kelompok usia produktif yang menggambarkan aset sumber daya manusia yang sangat potensial yaitu antara usia 15-64 tahun, dimana pada tahun 2023 sebanyak angka beban tanggungan (Dependency Ratio) sebesar 41 %, hal ini berarti kelompok usia produktif sebesar 59%.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Sesuai dengan kondisi alam Kecamatan Jaten yang banyak industri, maka sebagian besar penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I mempunyai mata pencaharian di sektor industri. Kemudian sebagai buruh tani dan pedagang. Selebihnya adalah sebagai pengusaha, di sektor pengangkutan, PNS/TNI/Polri, pensiunan, jasa-jasa dan lain-lain, dengan kepesertaan jaminan Kesehatan sebagai berikut.

Tabel 1.3 Pembiayaan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
1	PBI	8.211	44,38 %
2	Non PBI	10.289	55,72 %
JUMLAH		18.500	100%

Sumber : BPJS Kesehatan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat telah menjadi keanggotaan BPSJ Kesehatan di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I adalah BPJS Non PBI 55,72 % sedangkan PBI 44,38 %.

D. TINGKAT PENDIDIKAN

Kabupaten Karanganyar pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Pada tahun 2023, berdasarkan data proyeksi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karanganyar tercatat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk berdasarkan pendidikan tertinggi yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I

N o	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	3.417	2.461	5.878	14,22
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.794	1.666	3.460	8,37
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	3.015	3.824	6.839	16,55
4	SLTP/SEDERAJAT	3.520	3.502	7.022	16,99
5	SLTA/SEDERAJAT	5.890	6.572	12.462	30,15
6	DIPLOMA I/II	123	342	465	1,12
7	AKADEMI/D.III/SARJAN A MUDA	753	456	1.209	2,92
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.680	1.830	3.510	8,49
9	STRATA II	255	175	430	1,04
10	STRATA III	43	16	59	0,14
JUMLAH				41.334	100

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan tabel diatas, persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Tamat slta yaitu sebesar 12462 jiwa (30,15 %), dan prosentase penduduk dengan pendidikan S3 dengan jumlah terkecil yaitu 59 Jiwa (0,14%).

Tabel 1.5 : Jumlah Sarana Pendidikan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

NO	DESA	JUMLAH SEKOLAH				
		PAUD	TK	SD/MI	SMP/MTS	SLTA/MA
1	BRUJUL	4	5	3	0	0
2	JETIS	1	3	4	0	0
3	JATEN	5	11	5	1	2
4	JATI	1	7	4	0	0
5	SURUH KALANG	12	4	5	0	0
	JUMLAH	23	30	21	1	2

Sumber : Data Monografi Kecamatan Jaten 2023

E. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari factor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keterunan dan factor lainnya.

Tabel 1.6 : Jumlah Sarana Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I

NO	DESA/ KEL	JUMLAH FASYANKES								
				Praktek nakes			Klinik		RS	
		PUSTU	PKD	DOKTER	BIDAN	FISIO TERAPI	PRA TAMA	UTAMA	PEME RINTAH	SWASTA
1	BRUJUL	1	1	0	3	0	0	0	0	0
2	JETIS	0	1	1	3	0	0	0	0	0
3	JATEN	1	1	11	2	2	0	0	0	0
4	JATI	0	1	7	2	0	1	0	0	1
5	SURUH KALANG	1	1	2	2	0	0	0	0	0
	JUMLAH	3	5	21	12	2	1	0	0	1

Sumber : Jejaring UPT Puskesmas Jaten I 2023

Angka Kesakitan

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insidensi maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi dan pada kurun waktu tertentu. Menurut hasil

rekapitulasi laporan kunjungan pasien di UPT. Puskesmas Jaten 1, 10 Besar Penyakit terbanyak yang ditangani adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7 10 Besar kunjungan berdasarkan Penyakit di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I

No	Kode	Diagnosis	Jumlah
1	2	3	4
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	5,994
2	J02	Acute pharyngitis	3,143
3	K29	Gastritis and duodenitis	2,636
4	R03	Abnormal blood-pressure reading, without diagnosis	2,482
5	M79	Other soft tissue disorders, not elsewhere classified	2,018
6	Z00	General examination and investigation of persons without complaint and reported	1.710
7	R51	Headache	1688
8	L23	Allergic contact dermatitis	1,436
9	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	1,212
10	K04	Diseases of pulp and periapical tissues	1,124

BAB II SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jaten I tahun 2022 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Jaten I

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Puskesmas Jaten I memiliki:

a. Visi Puskesmas Jaten I

VISI

“Terwujudnya Jaten I Sehat Yang Mandiri”

b. Misi Puskesmas Jaten I

MISI

- 1) Menggalang kerjasama lintas program , lintas sektoral dan masyarakat dalam setiap upaya peningkatan derajat kesehatan yang mandiri
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan
- 3) Menyelenggarakan manajemen kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan

c. Motto

MOTTO

“Semua Sehat, Semua Hebat”

d. Tata nilai

SIAP	
Serasi	Serasi dalam berbusana. Maksudnya ialah karyawan memakai seragam dan atributnya sesuai peraturan yang ditetapkan
Informatif	Informatif dalam memberikan informasi kegiatan puskesmas melalui sosmed, web dll
Aman	Aman dalam bekerja, baik aman untuk petugas dan pasien. Maksudnya ialah dalam bekerja petugas mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien dan dirinya sendiri (Safety First)
Profesional	Karyawan memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Maksudnya ialah jumlah karyawan yang mempunyai STR (100%) , dan jumlah karyawan yang mempunyai (80%)

e. Budaya Kerja

BUDAYA KERJA TEKAD	
Tepat Waktu	Bekerja dengan tepat waktu
Efektif Koordinasi	Melakukan koordinasi secara Efektif
Kegiatan dilaksanakan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana
Aturan diterapkan	Melakukan pelayanan sesuai SOP
Dokumentasikan	Mendokumentasikan semua kegiatan

Tugas Puskesmas :

Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat

Ada 2 fungsi puskesmas yaitu:

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM)
 1. Promosi Kesehatan
 2. Kesehatan Lingkungan
 3. Kesehatan Ibu Anak (KIA) dan KB
 4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 5. Gizi
 6. Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

1. Kesehatan Kerja
2. Kesehatan Olah Raga
3. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi
4. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat

- b. Pelayanan Kesehatan Pelayanan (UKP)

Pelayanan Pemeriksaan Umum

2. Pelayanan Gawat Darurat
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Profil Kesehatan Puskesmas Karangpandan Tahun 2022 10

5. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak (KIA) dan KB
6. Pelayanan Persalinan
7. Pelayanan Imunisasi
8. Pelayanan Fisioterapi
9. Pelayanan Obat / Kefarmasian
10. Pelayanan Laboratorium
11. Pelayanan Pemeriksaan IVA dan Cryotherapy
12. Pelayanan Konsultasi

B. RUMAH SAKIT

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100 %
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
		1	1	100%

Rumah sakit yang ada di wilayah binaan UPT Puskesmas Jaten I hanya ada satu Rumah Sakit tipe C, yaitu Rumah Sakit Jati Husada

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. SARANA FARMASI

1. Ruang Pelayanan Farmasi.
2. Ruang Gudang Obat
3. Alat Meracik Obat : Mengerus obat mortil, setemper, blender tablet, kantong puyer.
4. Termometer
5. Kulkas
6. Palet
7. Lemari menyimpan obat
8. Almari psikotropika
9. Form grafik suhu ruang dan kulkas
10. Ruang konseling, meja kursi, ATK, printer, komputer, laptop
11. Kartu stok
12. Obat-obatan :

Antibiotik, pesikotropik, analgesic, antihistamin, anestesi, vaksin, larutan infus, secretolitik, BMHP, salep mata, salep kulit, kertas puyer, anti tusik.

Tabel 2.1 Persentase Ketersediaan Obat esensial di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/ Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	X
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95%

2. ALAT KESEHATAN

Tabel 2.2 Persentase Ketersediaan Alat Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023

NO	JENIS ALAT	JUMLAH ALKES	KONDISI		KET
			BAIK	TIDAK BERFUNGSI	
R. PEMERIKSAAN UMUM					
1.	Anuskop	1	1	-	
2.	Baki logam alat steril bertutup	3	2	-	
3.	Bingkai uji coba pemeriksaan refraksi	-	-	-	
4.	Buku Ishihara Tes	2	2	-	
5.	Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, sedang, besar	2	2	-	
6.	Emesis basin/Nierbeken besar	4	4	-	
7.	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	2	-	-	
8.	Handle kaca laring	-	-	-	
9.	Handle kaca nasopharing	-	-	-	
10.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	-	-	-	
11.	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	-	-	-	
12.	Kaca pembesar untuk diagnostig	-	-	-	

NO	JENIS ALAT	JUMLAH ALKES	KONDISI		KET
			BAIK	TIDAK BERFUNGSI	
13.	Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	-	-	-	
14.	Lampu senter untuk periksa/pen light	-	-	-	
15.	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	-	-	-	
16.	Lub binoluler	-	-	-	
17.	Metline 9(pengukur lingkar pinggang)	4	4	-	
18.	Ophthalmoscope	-	-	-	
19.	Otoscope	-	-	-	
20.	Palu reflex	-	-	-	
21.	Skinfold calliper	-	-	-	
22.	Spekulum Vagina (cocor bebek) sedang	-	-	-	
23.	Spekulum hidung dewasa	1	-	-	
24.	Sphygmomanometer dewasa	4	-	-	
25.	Stetoskop untuk deawasa	4	4	-	
26.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	1	1	-	
27.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16.5	1	1	-	
28.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	4	4	-	
29.	Termometer untuk dewasa	2	2	-	
30.	Timbangan dewasa	4	4	-	
31.	Tonometer Schiotz	-	-	-	

RUANGAN TINDAKAN & RUANG GAWAT DARURAT					
1.	Baki logam tempat alat steril tertutup	3	3	-	
2.	Collar Brace/Neck Collar	-	-	-	
3.	Collar Brace/Neck Collar dewasa	-	-	-	
4.	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, sedang, besar	2	2	-	
5.	Doppler	-	-	-	
6.	Dressing Forceps	-	-	-	
7.	EKG	1	1	-	
8.	Emesis Basin/ Nierbeken besar	4	4	-	
9.	Forceps Aligator	-	-	-	
10.	Forceps Bayonet	-	-	-	
11.	Guedel Airway (Oropharingeal Airway)	-	-	-	
12.	Gunting bedah standar, lengkung	4	4	-	
13.	Gunting bedah standart	4	4	-	
14.	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	4	4	-	
15.	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	4	4	-	
16.	Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/ tumpul	4	4	-	
17.	Gunting bedah standar, lurus	4	4	-	
18.	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/ tumpul	4	4	-	
19.	Gunting pembalut	4	4	-	
20.	Gunting pembuka jahitan lurus	4	4	-	
21.	Handle kaca laring	4	4	-	
22.	Handle kaca nasopharing	-	-	-	
23.	Hooked probes	-	-	-	
24.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	-	-	-	
25.	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	-	-	-	

26.	Kait dan kuret serumen	2	2	-	
27.	Kanula hidung anak	-	-	-	
28.	Kanula hidung dewasa	-	-	-	
29.	Klem arteri 14 cm (Kocher)	4	4	-	
30.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (halsted – mosquito)	4	4	-	
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa gigi (halsted-mosquito)	4	4	-	
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, tanpa gigi (halstead-mosquito)	4	4	-	
33.	Klem arteri, lurus (Kelly) 3 buah 3 buah	4	4	-	
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (mayohegar)	4	4	-	
35.	Korentang lengkung penjepit alat steril (23 cm)	4	4	-	
36.	Korentang penjepit sponge	-	-	-	
37.	Kursi Roda	2	1	1	
38.	Lampu Kepala	-	-	-	
39.	Laringoskop anak	-	-	-	
40.	Laringoskop dewasa	-	-	-	
41.	Laringoskop neonates bilah lurus	-	-	-	
42.	Margil Forceps	-	-	-	
43.	Nebulizer	1	1	-	
44.	otoskop	2	2	-	
45.	Palu Reflek	-	-	-	
46.	Pincet alat bengkok (Remky)	4	4	-	
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	4	4	-	
48.	Pinset anatomis, 18 cm	4	4	-	
49.	Pinset bedah , 14,5 cm	4	4	-	
50.	Pinset bedah, 18 cm	4	4	-	
51.	Pinset Epilasi	-	-	-	
52.	Pinset Telinga	2	2		
53.	Pinset Insisi Hordeolm/Chalazion	-	-		

54.	Resusiator anak anak & Sungkup	-	-		
55.	Resusiator dewasa & sungkup	1	1		
56.	Resusiator neonates & sungkup	-	-		
57.	Retraktor	-	-		
58.	Retraktor pembuka kelopak mata	-	-		
59.	Semprit gliserin	-	-		
60.	Silinder korentang steril	-	-		
61.	Skapel,tangkai pisau operasi	4	4		
62.	Spalk	-	-		
63.	Spekulum hidung	-	-		
64.	Spikulum mata	-	-		
65.	Sphygmomanometer untuk anak	1	1		
66.	Sphygmomanometer untuk dewasa	3	3		
67.	Stand lamp untuk tindakan	1	1		
68.	Standard infuse	8	8		
69.	Stetoskope anak	-	-		
70.	Stetoskop	4	4		
71.	Stetoskop janin/lainac	3	3		
72.	Suction pump (alat penghisap)	1	1		
73.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	-	-		
74.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	-	-		
75.	Tabung oksigen dan regulator	3	3		
76.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	8	8		
77.	Termometer anak	-	-		
78.	Termometer dewasa	1	1		
79.	Timbangan anak	2	2		
80.	Timbangan dewasa	1	1		
81.	Tisue forcep	-	-		
82.	Tomiket karet	1	1		
83.	Usungan (brankar)	1	1		

RUANGAN KIA, KB, & IMUNISASI					
<u>SET PEMERIKSAAN IBU</u>					
1.	Klem korcer	1	1		
2.	Anuskop	-	-		
3.	Bak instrument dengan tutup	4	4		
4.	Baki logam tempat alat steril bertutup	-	-		
5.	Dopler	4	4		
6.	Gunting benang	4	4		
7.	Gunting verband	4	4		
8.	Korcher tang	1	1		
9.	Mangkok untuk larutan	-	-		
10.	Meja instrument/alat	-	-		
11.	Meja periksa ginekologi dan kursi periksa	1	1		
12.	Palu reflek	-	-		
13.	Pen lancet	-	-		
14.	Pincet anatomi panjang	4	4		
15.	Pincet anatomi	4	4		
16.	Pincet bedah	-	-		
17.	Silinder korentang steril	-	-		
18.	Sonde mulut	-	-		
19.	Speculum vagina (cocor bebek) besar	3	3		
20.	Spekulum vagina (cocor bebek) kecil	2	2		
21.	Spekulum vagina (cocor bebek) sedang	5	5		
22.	Spekulum vagina (sims)	1	1		
23.	Sphygmomanometer dewasa	3	3		
24.	Stand lamp untuk tindakan	1	1		
25.	Stetoskop dewasa	1	1		
26.	Stetoskop janin/Fotosroop	-	-		

27.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam 12 cm	-	-		
28.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	-	-		
29.	Tampon tang	-	-		
30.	Tempat tidur periksa	4	4		
31.	Termometer dewasa	2	2		
32.	Timbangan dewasa	2	2		
33.	Tomiket karet	1	1		
<u>SET PEMERIKSAAN ANAK</u>					
1.	Alat pengukur panjang bayi	-	-		
2.	Flow meter anak (high flow)	-	-		
3.	Flow meter neonates (low flow)	-	-		
4.	Lampu periksa	-	-		
5.	Pengukur lingkar kepala	1	1		
6.	Pengukur tinggi badan anak	-	-		
7.	Sphygnomanometer dan manset anak	1	1		
8.	Stetoskop pediatric	1	1		
9.	Termometer anak	1	1		
10.	Timbangan anak	-	-		
11.	Timbangan bayi	2	2		
<u>SET PELAYANAN KB</u>					
1.	Baki logam tempat alat steril tertutup	4	4		
2.	Implant kit	4	4		
3.	IUD Kit	4	4		
<u>SET IMUNISASI</u>					
1.	Vaccine refrigerator	1	1		
2.	Vaccine carrier	10	10		

<u>RUANGAN PERSALINAN</u>					
1.	Bak instrument tertutup besar (obgyn)	2	2		
2.	Bak instrument tertutup kecil	1	1		
3.	Bak instrument tertutup medium	-	-		
4.	Doppler	1	1		
5.	Doyeri Probe lengkung	1	1		
6.	Endotracheal tube dewasa 2,5	-	-		
7.	Endotracheal tube dewasa 3	-	-		
8.	Endotracheal tube dewasa 4	-	-		
9.	Gunting benang	1	1		
10.	Gunting episiotomi	1	1		
11.	Gunting iris lengkung	1	1		
12.	Gunting operasi lurus	1	1		
13.	Gunting tali pusat	1	1		
14.	Klem fenster/klem kocher lurus	1	1		
15.	Klem kasa (Korentang)	1	1		
16.	Klem Kelly/Klem kocher lurus	1	1		
17.	Klem linen backhaus	1	1		
18.	Klem mosquito halsted lengkung	1	1		
19.	Klem mosquito halsted lurus	1	1		
20.	Klem pemasang klip hegenbart	1	1		
21.	Lampu periksa halogen	1	1		
22.	Masker oksigen + kanula nasal dewasa	1	1		
23.	Meja instrument	-	-		
24.	Needle holder matheiu	1	1		
25.	Pelvimeter obstretik	1	1		
26.	Pnset jaringan (sirurgis)	3	3		
27.	Pincet jaringan semken	-	-		
28.	Pincet jaringan kasa (anatomis)	3	3		
29.	Resusiator dewasa	-	-		

30.	Retraktor Finsen tajam	-	-		
31.	Setengan kocher	1	1		
32.	Skalpel no.3	2	2		
33.	Skalpel No.4	-	-		
34.	Spekulum (sims besar)	5	5		
35.	Spekulum (sims kecil)	5	5		
36.	Spekulum (sims medium)	5	5		
37.	Spikulum cocor bebek grave besar	5	5		
38.	Spikulum cocor bebek grave kecil	5	5		
39.	Spikulum cocor bebek grave medium	-	-		
40.	Standart infus	1	1		
41.	Stetoskop dewasa	1	1		
42.	Stetoskop janin/fetoscope	1	1		
43.	Stilet untuk pemasangan ETT	-	-		
44.	Tabung oksigen dan regulator	1	1		
45.	Tempat klem kasa (korentang)	-	-		
46.	Tempat tidur periksa (examination bed)	-	-		
47.	Tempat tidur untuk persalinan	1	1		
48.	Tensimeter dewasa	-	-		
49.	Termometer dewasa	-	-		

RUANGAN KESEHATAN GIGI & MULUT					
1.	Atraumatic restorative treatment (ART)	2	2		
	Enamel acces cutter	2	2		
	Eksavator berbentuk sendok ukuran kecil (spoon excavator small)	2	2		
	Eksavator berbentuk sendok ukuran sedang (spoon exvacator medium)	2	2		
	Eksavator berbentuk sendok ukuran besar (sponn excavator large)	2	2		
	Double ended Aplier and carver	2	2		
	Spatula plastic	2	2		
	Hatchet	2	2		
	Batu asah	2	2		
2.	Bein lurus besar	2	2		
3	Bein lurus kecil	2	2		
4.	Bor intan (diamond boor) untuk air jet hand piece kecepatan tinggi	1	1		
5.	Bor intan kontra angle hand piece conventional kecepatan rendah	1	1		
6.	Ekskavator berujung dua (besar)	5	5		
7.	Ekskavator berujung dua (kecil)	5	5		
8.	Gunting operasi	2	2		
9.	Handpiece contra angle	2	2		
10.	Handpiece straight	2	2		
11.	Kaca mulut datar no.4 tanpa tangkai	5	5		

12.	Klem/pemegang jarum jahit (Mathieu standart)	2	2		
13.	Set kursi gigi electric yang terdiri dari :	2	2		
	Kursi gigi	2	2		
	Cuspidor unit	2	2		
	Meja instrument	2	2		
	Foot controller untuk hand piece	2	2		
	Kompressor oiles I PK	2	2		
14.	Jarum exterpasi	2	2		
15.	Jarum K-File (15-40)	2	2		
16.	Jarum K file (45-80)	2	2		
17.	Linght curing	2	2		
18.	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed mocro porable)	1	1		
19.	Pelindung diri	2	2		
20.	Pemegang matrik (matrix holder)	2	2		
21.	Penahan lidah	2	2		
22.	Pengungkit akar gigi kanan mesial (Cryer distal)	2	2		
23.	Pengungkit gigi kanan mesial (Cryer distal)	2	2		
24.	Penumpat plastik	2	2		
25.	Periodontal probe	2	2		
26.	Penumpat semen	2	2		
27.	Pincet gigi	2	2		
28.	Polishing boor	-	-		
29.	Skeler standart bentuk cangkul kiri (Type chisel/mesial)	2	2		
30.	Skeler standart bentuk cangkul kanan (Type chisel mesial)	2	2		
31.	Skeler standart bentuk tombak (Type hook)	2	2		

32.	Skeler standart black kiri dan kanan (Type chisel mesial)	2	2		
33.	Skeler ultrasonic	1	1		
34.	Sonde lengkung	5	5		
35.	Sonde lurus	5	5		
36.	Spatula pengaduk semen	5	5		
37.	Spatula pengaduk semen ionomer	5	5		
38.	Set tang pencabutan dewasa (set)	5	5		
39.	Tang gigi anterior rahang atas dewasa	2	2		
	Tang gigi premolar rahang atas	2	2		
	Tang gigi molar kanan rahang atas	2	2		
	Tang gigi molar kiri rahang atas	2	2		
	Tang molar 3 rahang atas	2	2		
	Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	2	2		
	Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	2	2		
	Tang gigi anterior	2	2		
	Tang gigi molar rahang bawah kanan kiri	2	2		
	Tang molar 3 rahang bawah	2	2		
	Tang sisa akar rahang bawah	2	2		
40.	Set tang pencabutan gigi anak	2	2		
	Tang gigi anterior rahang atas	2	2		
	Tang molar rahang atas	2	2		
	Tang molar susu rahang atas	2	2		
	Tang sisa akar rahang bawah	2	2		
	Tang gigi anterior rahang bawah	2	2		
	Tang molar rahang bawah	2	2		
	Tang sisa akar rahang bawah	2	2		
41.	Skalpel, mata pisau bedah (besar)	2	2		

42.	Skalpel,mata pisau bedah (kecil)	2	2		
43.	Skalpel tangkai pisau operasi	2	2		
44.	Tangkai kaca mulut	2	2		
LABORATORIUM					
1.	Batang pengaduk	1	1		
2.	Beker,gelas	3	3		
3.	Botol pencuci	1	1		
4.	Corong kaca (5 cm)	2	2		
5.	Erlenmeyer,gelas	2	2		
6.	Fotometer	-	-		
7.	Gelas pengukur (100 cc)	1	1		
8.	Gelas pengukur (16oz / 500 ml)	1	1		
9.	Hematology analyzer (HA)	1	1		
10.	Hemositometer set/ alat hitung manual	1	1		
11.	Lemari es	1	1		
12.	Mikroskop binokuler	1			
13.	Pipet mikro 5-50,100-200,500-1000 ul	1	1		
14.	Pipet berskala (vol 1cc)	3	3		
15.	Pipet berskala (vol 10 cc)	3	3		
16.	Pipet tetes (pipet Pasteur)	8	8		
17.	Pot specimen dahak mulut lebar	Sesuai kebutuhan	-		
18.	Pot specimen urin (mulut lebar)	Sesuai kebutuhan	-		
19.	Rotator plate	1	1		
20.	Sentrifuse listrik	1	1		
21.	Sentrifuse mikrohematokrit	1	1		
22.	Tip pipet (Kuning dan biru)	3	3		
23.	Tabung kapiler mikrohematokrit	Sesuai kebutuhan	-		

24.	Tabung reaksi (12 mm)	Sesuai kebutu han	-		
25.	Tabung reaksi dengan tutup karet gabus	8	8		
26.	Tabung sentrifuse tanpa skala	4	4		
27.	Telly counter	-	-		
28.	Termometer 0-50 c	-	-		
29.	Urinometer (alat pengukur berat jenis urine)	-	-		
30.	Wadah aquades 1 buah	1	1		
31.	Westergren set (Tabung laju endap darah)	-	-		
FARMASI :					
1.	Analitical balance	-	-		
2.	Batang pengaduk	-	-		
3.	Corong	-	-		
4.	Cawan Penguap porselin (d.5- 15cm)	-	-		
5.	Gelas pengukur 10ml,100ml,250ml	-	-		
6.	Gelas piala 100ml,500ml,1L	-	-		
7.	Higrometer	-	-		
8.	Mortir + stamper	4	4		
9.	Pipet berskala	-	-		
10.	Spatel logam	-	-	-	
11.	Shaker	-	-		
12.	Termometer skala	-	-		

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmasJaten I ada 7 macam UKBM diantaranya adalah:

- | | |
|-----------------------------------|------|
| 1. Posyandu Balita | : 46 |
| 2. Posyandu Lansia | : 10 |
| 3. Posbindu | : 5 |
| 4. Posyandu Remaja | : 9 |
| 5. Pos UKK | : 1 |
| 6. Kelompok Pemakai air (Pokmair) | : 23 |
| 7. Saka Bakti Husada(SBH) | : 1 |
| 8. UKS | : 21 |

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masyarakat baik kader kesehatan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinyu dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumberdaya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I

No	Jabatan		ASN	PPPK	Non ASN	Jumlah
1.1	BIDAN		13	1	3	17
2.1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	1	0	0	1
3.1	PEREKAM MEDIS	Pelaksana Lanjutan	1	0	0	1
4.1	NUTRISIONIS	Penyelia	1	0	0	1
5.1	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Pelaksana	2	0	0	2
6.1	FISIOTERAPI	Penyelia	1	0	1	2
7.2	DOKTER	Ahli Muda	3	0	0	3
8.1	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	0	1
9.1	PERAWAT	Terampil	2	5	2	9
9.2	PERAWAT	Penyelia	4	0	0	4
9.3	PERAWAT	Ahli Pertama	0	0	0	0
11.1	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	0	1
12.1	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	0	1
14.1	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Muda	1		0	1

Pelaksana						
	PENGADMINISTRASI KEUANGAN		0		0	0
	PETUGAS KEAMANAN		0		0	0
	VERIFIKATOR KEUANGAN		0		0	0
	PENGADMINISTRASI UMUM		2		1	3
	PRAMU KEBERSIHAN		0		4	4
	PRAMU BAKTI		0		0	0
	BENDAHARA		0		0	0
	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN		0		0	0
	PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER		0		0	0
	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR		0		1	1
	PENGEMUDI AMBULAN		0		0	0
Jumlah			34	6	12	52

B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

Tabel 3.2 Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I

No	Jabatan		JATEN I				
			Eksisting		Kebudayaan	Kesehatan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1.1	BIDAN	Penyelia	1	0	1	0	S
1.2	BIDAN	Pelaksana	7	1	8	-1	K
1.3	BIDAN	Pelaksana Lanjutan	6	0	6	0	S
1.4	BIDAN	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
2.1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	1	0	1	0	S

2.2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
3.1	PEREKAM MEDIS	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	K
4.1	NUTRISIONIS	Penyelia	1	0	1	0	S
4.2	NUTRISIONIS	Terampil	0	0	1	-1	K
5.1	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
5.2	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Pelaksana lanjutan	1	0	1	0	K
6.1	FISIOTERAPI	Penyelia	1	0	1	0	S
6.2	FISIOTERAPI	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
7.1	DOKTER	Ahli Madya	2	0	2	0	S
7.2	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
8.1	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S
9.1	PERAWAT	Terampil	6	2	11	-5	K
9.2	PERAWAT	Penyelia	5	0	4	1	S
9.3	PERAWAT	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
10.1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S
11.1	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
12.1	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	1	0	S
13.1	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
14.1	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Muda	1	0	1	0	S

Tenaga Pelaksana

No	Jabatan	JATEN I				
		Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Ket
		ASN	Non ASN			
1	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	0	0	1	-1	K
2	PETUGAS KEAMANAN	0	0	1	-1	K
3	VERIFIKATOR KEUANGAN	0	0	1	-1	K

4	PENGADMINISTRASI UMUM	2	1	5	-2	K
5	PRAMU KEBERSIHAN	0	4	5	-1	K
6	PRAMU BAKTI	0	0	1	-1	K
7	BENDAHARA	0	0	1	-1	K
8	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	0	0	1	-1	K
9	PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER	0	0	1	-1	K
10	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR	0	1	1	-1	K
11	PENGEMUDI AMBULAN	0	0	1	-1	K

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN

1. Pembiayaan Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

Tabel 4.1 Pembiayaan Kesehatan di UPT Puskesmas Jaten I

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 1.730.280.000,00	68,20
	a. Belanja Operasi	Rp 1.670.760.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp 59.520.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBN :	Rp 806.969.000,00	31,80
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp 806.969.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2.537.249.000,00	

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Cakupan Jaminan Kesehatan di wilayah kerja dengan PPK I UPT Puskesmas Jaten I.

Tabel 4.2 : Pembiayaan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
1	PBI	8.211	44,38 %
2	Non PBI	10.289	55,72 %
JUMLAH		18.500	100%

Sumber : BPJS Kesehatan, 2023

BAB V KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan/pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) sejumlah 6 kali selama hamil, dengan interval 2 kali pada Trimester satu, 1 kali pada Trimester dua dan 3 kali pada Trimester tiga, dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di Trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil K1, K4 dan K6. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT, dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC). Dalam pelayanan ibu hamil (antenatal) baik pada K1 maupun K4 ibu hamil dibekali dengan tablet besi (Fe), hal ini merupakan upaya penanggulangan anemi pada ibu hamil. Anemi adalah penyebab utama kematian ibu maternal yang disebabkan perdarahan pada waktu persalinan. Selama hamil, disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet Fe mulai trimester I sampai trimester III. Demikian pula pemberian imunisasi TT (Tetanus Toxoid) yang dapat mencegah infeksi pada janin yang dikandung oleh ibu hamil. Imunisasi TT diberikan 2 kali selama kehamilan.

Tabel 5.1 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

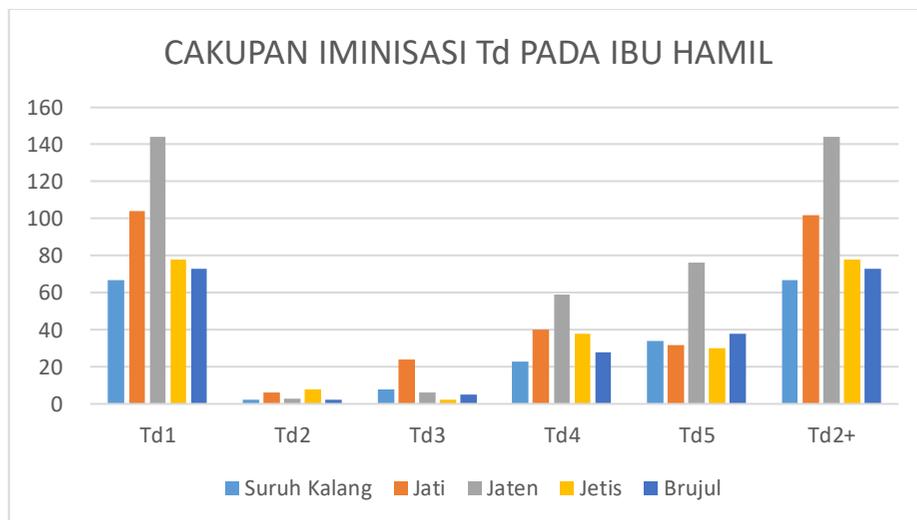
NO	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	CAKUPAN PELAYANAN					
			K1		K4		K6	
			JML	%	JML	%	JML	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Suruh Kalang	67	67	100,0	67	100,0	65	97,0
2	Jati	104	104	100,0	98	94,2	95	91,3
3	Jaten	144	144	100,0	144	100,0	139	96,5
4	Jetis	78	78	100,0	76	97,4	76	97,4
5	Brujul	73	73	100,0	73	100,0	70	95,9
JUMLAH		466	466	100,0	458	98,3	445	95,5

Jumlah sasaran Ibu hamil sebanyak 466 Ibu hamil, Cakupan Pelayanan K1 dan K4 100% Sedang K6 95,5%.

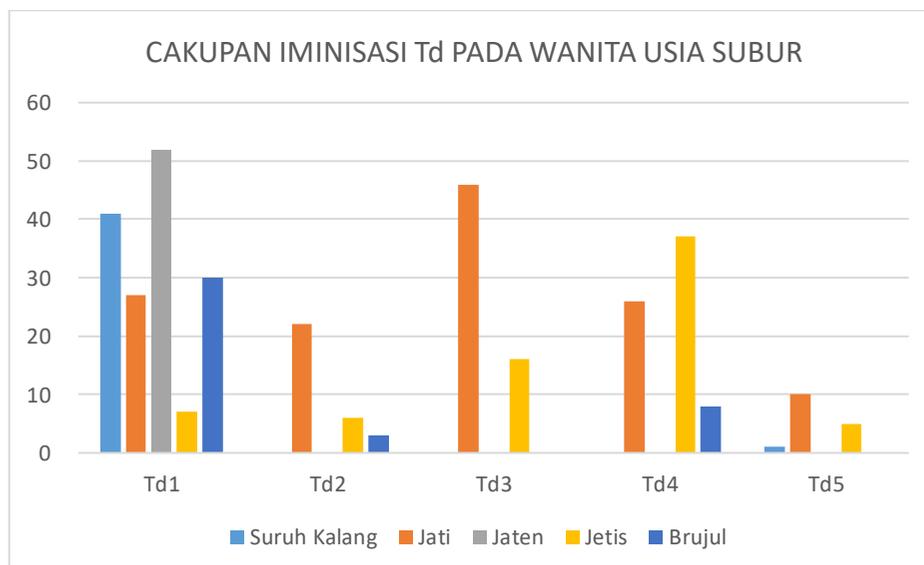
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil.

Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) berguna untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri. Imunisasi ini diberikan kepada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur. Pemberian Imunisasi Td sebanyak 5 kali dengan jadwal Td 1 saat sebelum menikah atau secepat mungkin saat trimester awal kehamilan, Td 2 diberikan dengan rentang waktu 4 minggu setelah Td 1, Td 3 diberikan dengan rentang waktu 6 bulan dari Td 2, Td 4 diberikan dengan rentang waktu 1 tahun dari Td 3, dan Td 5 diberikan dengan rentang waktu 1 tahun dari Td 4.

Grafik 5.1 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



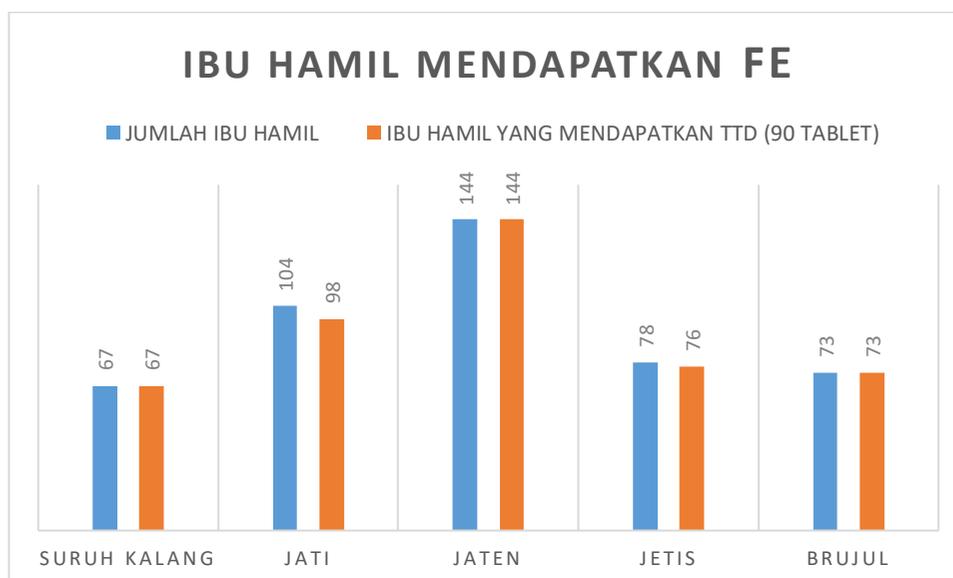
Grafik 5.2 Cakupan Imunisasi Td Wanita Usia Subur di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



3. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bupas, remajaputri dan WUS (Wanita UsiaSubur). Hasil pendataan dari Bidang Binkesga untuk program penanggulangan anemia yang ditekankan pada bumil meliputi 2 indikator, yaitu Fe1 dan Fe3. Di Indonesia, pemerintah merekomendasikan konsumsi tablet tambah darah (TTD) / tablet Fe untuk ibu hamil sebanyak 90 tablet atau lebih selama kehamilan guna mencegah anemia defisiensi besi saat hamil dan mencegah terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR) yang beresiko terjadinya stunting. Pencapaian Fe1 dan Fe3 untuk puskesmas dan jaringannya di UPT Puskesmas Jaten I pada tahun 2023 pemberian tablet Fe3 sebanyak 458 (98,30% dari 466 ibu hamil).

Grafik 5.3 Jumlah Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023

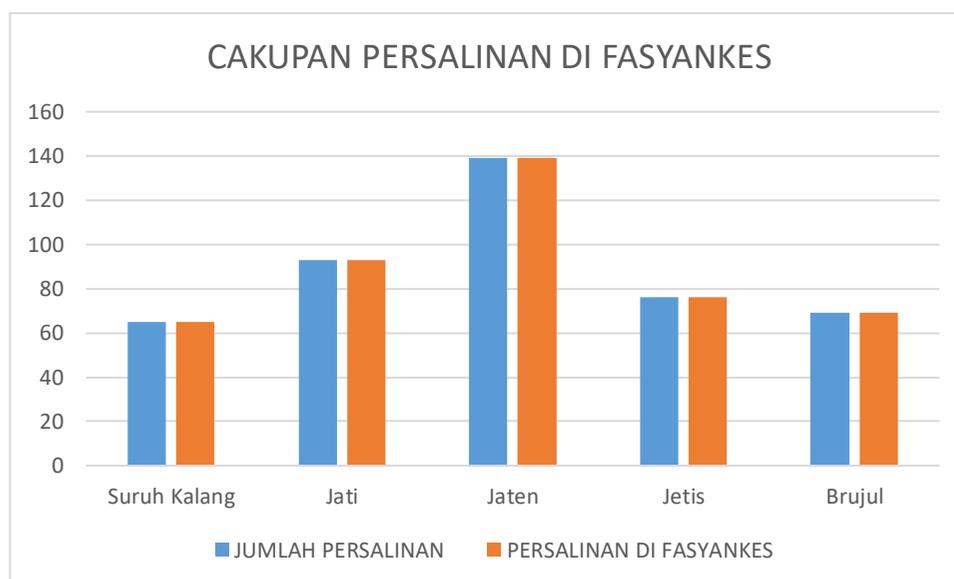


4. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang kompeten memberikan pelayanan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 sebanyak 442 Ibu bersalin atau 100 % (dari total ibu Persalinan 422 jumlah ibu bersalin), Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023, dapat dilihat pada grafik

Grafik 5.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



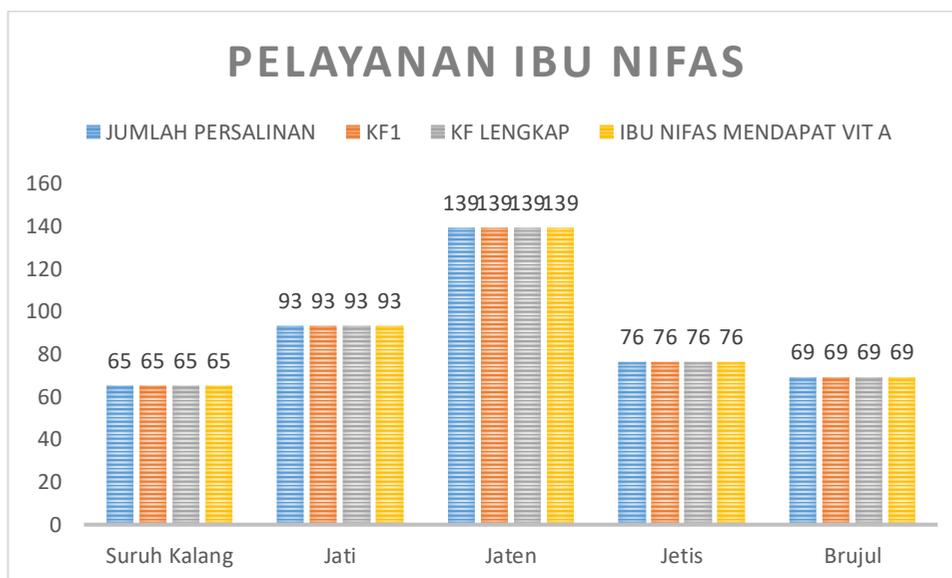
5. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari selah persalinan.
2. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
3. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 sebesar 422 atau 100 % dari jumlah ibu bersalin.

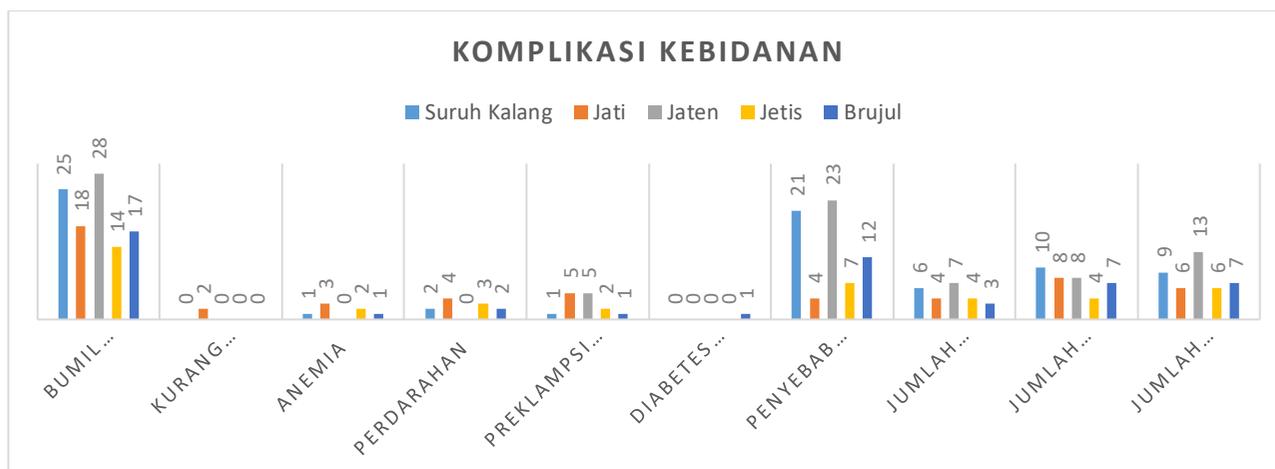
Grafik 5.5 Perkembangan Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di UPT Puskesmas Jaten I



6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kehamilan / kebidanan adalah kegawat daruratan yang terjadi selama proses kehamilan dan persalinan yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi.

Grafik 5.6 Perkembangan komplikasi kebidanan di UPT Puskesmas Jaten I



Komplikasi kebidanan yang terjadi di tahun 2023 di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I terjadi karena Kurang Energi Kronis 2 Bumil, Anemia 7 Bumil, perdarahan 11 Bumil, preklamsi 14 Bumil, Diabetes 1 Bumil dan penyebab lainnya 24 Bumil.

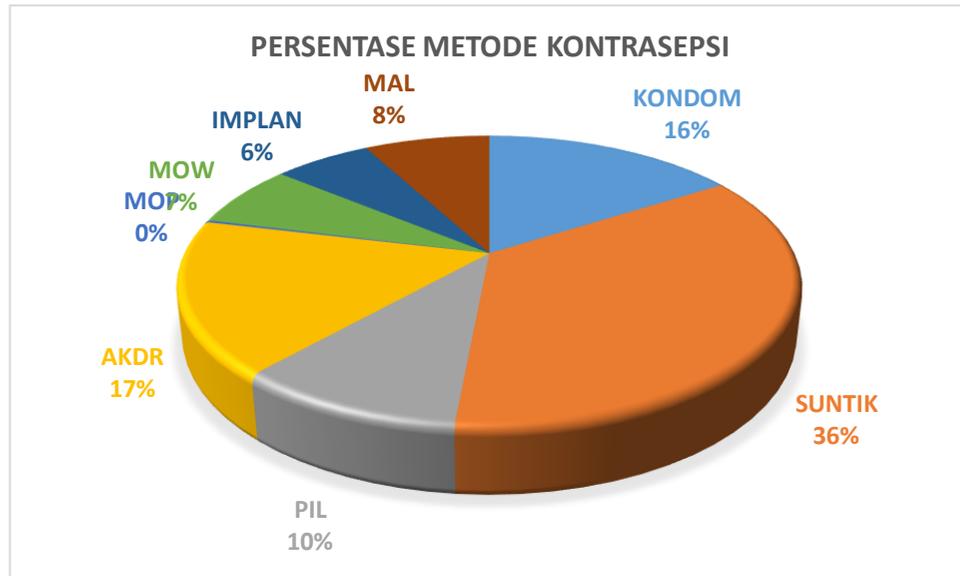
7. Pelayanan Keluarga Berencana

a. Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini

persentase peserta KB Aktif tahun 2023 dari total 6880 pasangan usia subur yang ada.

Grafik 5.7 Persentase Jenis Kontrasepsi Peserta KB di UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah sunti 36% dan yang paling sedikit adalah MOW 7 % dan MOP 0,2%.

8. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan mau pun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Jaten I pada tahun 2023 sebesar 100 % yaitu 419 bayi yang ada.

B. KESEHATAN ANAK

a. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan meliputi Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun; pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

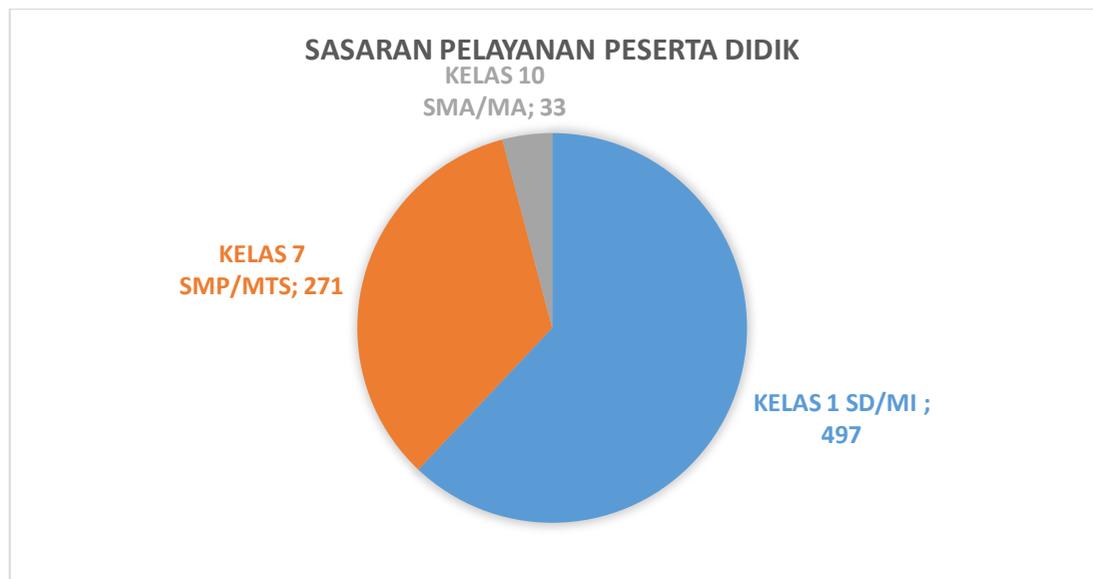
Tabel 5.2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

N O	DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	JUMLAH BALITA DILAYANI SDIDTK
1	2	4	10
1	Suruh Kalang	305	305
2	Jati	488	488
3	Jaten	641	641
4	Jetis	326	326
5	Brujul	335	335
JUMLAH		2095	2095

b. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah adalah Murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD/MI dan SMP/MTs) dan usia 7-15 tahun di luar sekolah (pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi skrining kesehatan (penilaian status gizi, penilaian tanda vitas, penilaian gigi dan mulut dan penilaian ketajaman indera) dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan.

Grafik 5.8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023



Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

c. Pelayanan Kesehatan Remaja

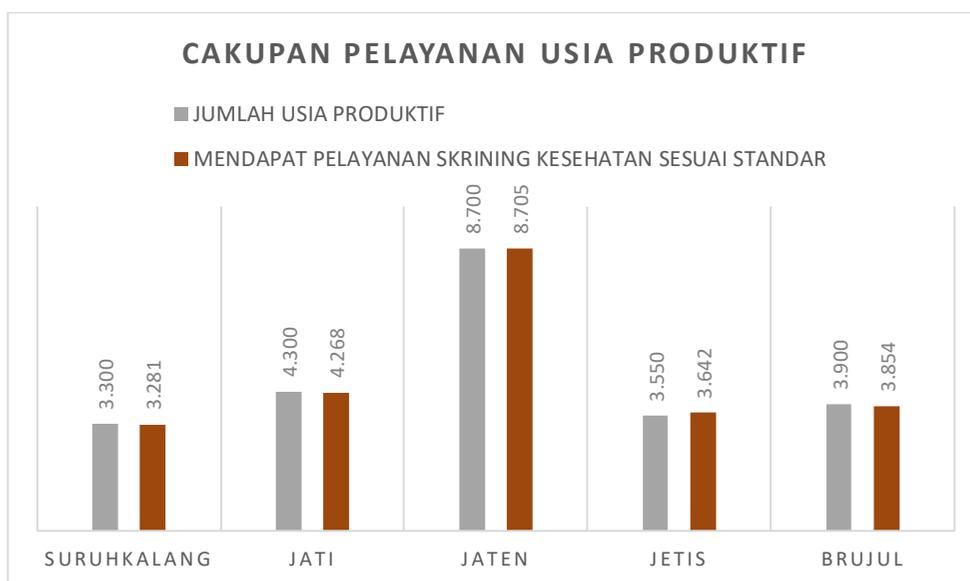
Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetapi emosinya belum dapat mengikuti perkembangannya, hal ini sering menimbulkan gejala sehingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan kader kesehatan remaja secara berjenjang.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Grafik 5.9 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

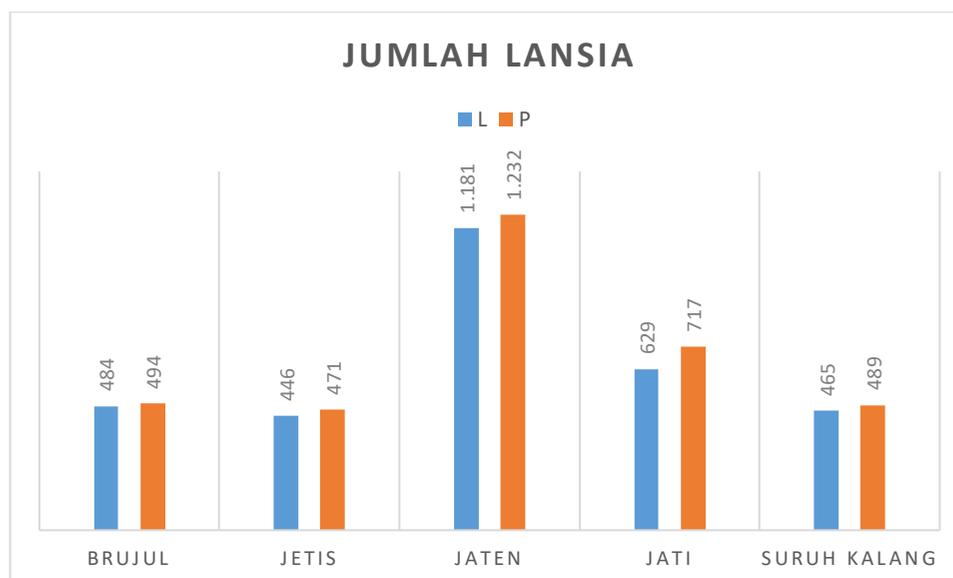


Berdasarkan grafik diatas diketahui Cakupan pelayanan kesehatan Usia Produktif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 adalah 100% atau 23.750 Usia Produktif telah mendapat screening dan pelayanan Kesehatan.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Grafik 5.10 Jumlah usia lanjut di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023



Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Jaten I pada tahun 2023 sebesar 6.608 dan yang mendapat perawatan sebesar 6.608 atau 100%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Jaten I dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah sbb :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

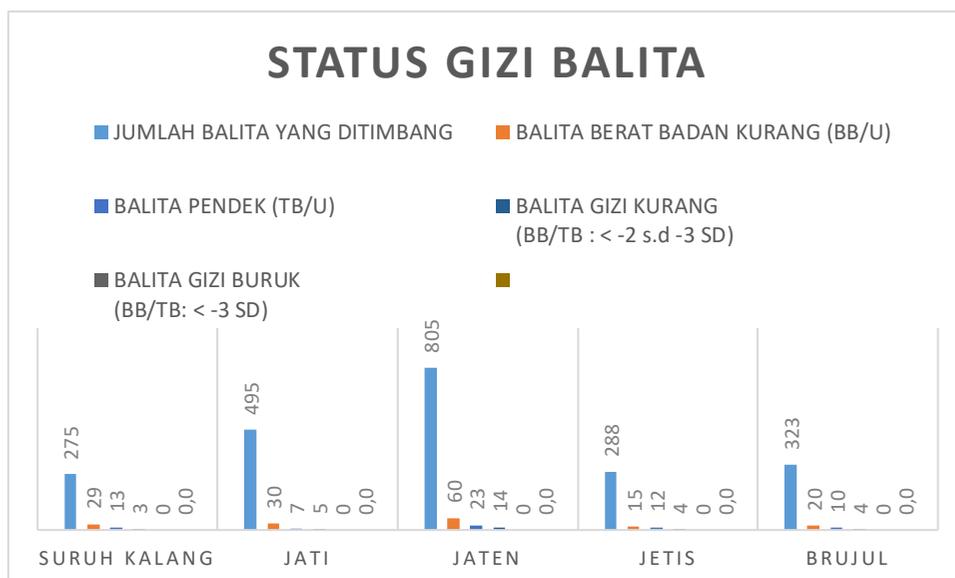
E. GIZI

Jumlah balita yang ditimbang diwilayah UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 sebanyak 2.186, dari balita yang ditimbang status balita garis merah sebanyak 30 anak (1,4%), terbanyak di Desa Jaten 14 anak dan paling sedikit 3 anak di Desa Suruh kalang, dikasus sedangkan balita gizi buruk tidak ditemukan (0 Kasus).

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Jaten I didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilalukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata

terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit.

Grafik 5.11 Status Gizi Balita Tahun 2023



F. IMUNISASI

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Jaten I dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 419 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (440 / 99,3%), DPT + HB 3 (425 / 101%), Polio 4 (432/103,1%), Campak (203/103%), dan Imunisasi Dasar Lengkap 419 (100%).

1. Persentase Desa yang Mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali,

DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2023 UPT Puskesmas Jaten I sebesar 100 % (5 desa dari 5 desa) semua UCI

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Prioritas pencegahan dan pengendalian penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS, tuberculosis, pneumonia, hepatitis, malaria, demam berdarah, influenza, flu burung dan penyakit neglected diseases antara lain kusta, frambusia, filariasis dan chsitosomiasis.

1. Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru (P2 TB Paru)

Tuberculosis merupakan salah satu penyebab utama kematian dimana sebagian besar infeksi terjadi pada orang antara usia 15 dan 54 tahun yang merupakan usia paling produktif, hal ini menyebabkan peningkatan beban sosial dan keuangan bagi keluarga pasien. Temuan baru TB Paru tahun 2023 sebesar 18 kasus dengan 8 kasus merupakan TB pada anak.

Tabel 6.1: Jumlah Terduga Tuberculosis, Kasus Tuberculosis, Kasus Tuberculosis Anak yang mendapat Pelayanan sesuai standar

No	Desa	Terduga TB	Penemuan TB	TB anak (0-14 tahun)
1.	Suruh Kalang	41	5	2
2.	Jati	106	3	2
3	Jaten	85	7	3
4	Jetis	21	0	0
5	Brujul	28	1	1
	Luar Wilayah		2	
	Jumlah		18	

Sumber : PKP Puskesmas Jaten Tahun 2023

2. Pneumonia

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut, khususnya pneumonia masih menjadi penyebab kematian terbesar bayi dan balita. Pneumonia balita merupakan penyakit yang dapat didiagnosis dan diobati dengan teknologi dan biaya yang murah, namun jika terlambat maka akan menyebabkan kematian pada balita.

Tabel 6.1 Penemuan Kasus Pneumonia Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

DESA	Jumlah Balita	Kasus Pneumoni
JATEN	508	27
JETIS	260	36
BRUJUL	268	8
JATI	396	5
SURUHKALANG	244	5
TOTAL	1676	81

3. Pengendalian Penyakit Kusta (P2 Kusta)

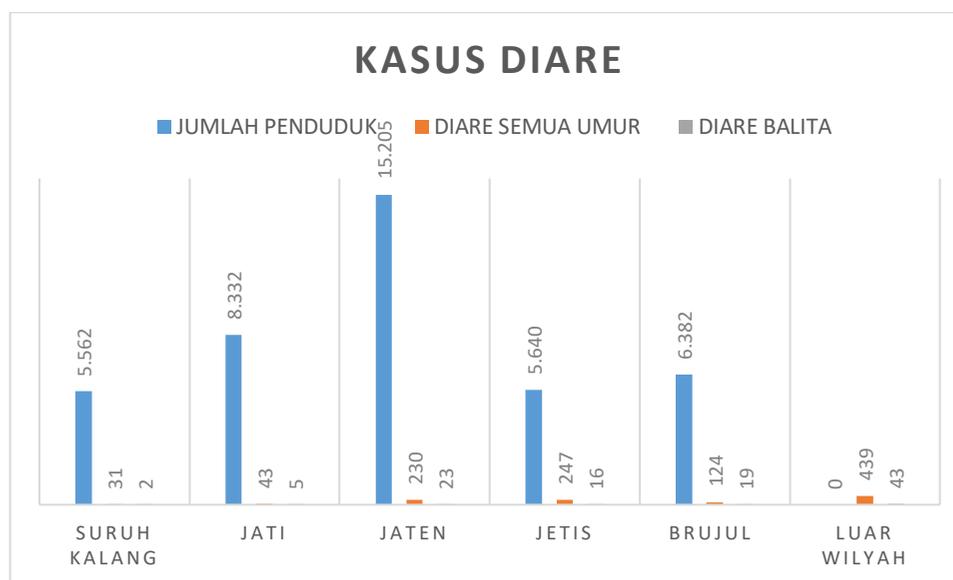
Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Jaten I tidak ditemukan penderita kusta.

4. Pengendalian Penyakit Diare (P2 Diare)

Tahun 2023 penemuan kasus diare sebanyak 1.111 kasus, tertinggi di wilayah desa Jetis sebanyak 246 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa Suruh Kalang sebanyak 31 kasus, sedangkan kasus dari luar wilayah 438 kasus.

Grafik 6.1 Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



5. Pengendalian Penyakit HIV / AIDS (P2 HIV/ AIDS)

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan Acquired immunodeficiency syndrom (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*)

Penularan HIV-AIDS sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dan perilaku, sehingga dalam upaya intervensi pencegahan terhadap kelompok beresiko perlu sekali untuk dikenali identifikasinya.

6. Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b) Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan Idan II>24 jam.
- c) Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
- d) Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
- e) Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
- f) Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Pada tahun 2023 ditemukan 1 kasus AFP non polio untuk anak <15 tahun diwilayah UPT Puskesmas Jaten I.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. DIPTERI

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang napsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan toksil.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

2. PERTUSIS

Pertusis disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Komplikasi pertusis : pneumonia bakterialis yang menyebabkan kematian

3. TETANUS

Adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang menghasilkan neurotoksin. Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir.

Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku.

Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

4. TUBERKULOSIS

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari.

Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah.

Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang.

Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

5. CAMPAK

Adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Myxovirus morbilli* measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtivitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan tangan serta kaki, tahun 2023 di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten 1 terdapat 5 suspek Campak.

Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia).

6. POLIOMELITIS.

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paralysis/AFP).

Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani.

7. HEPATITIS B

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati. Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjadi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

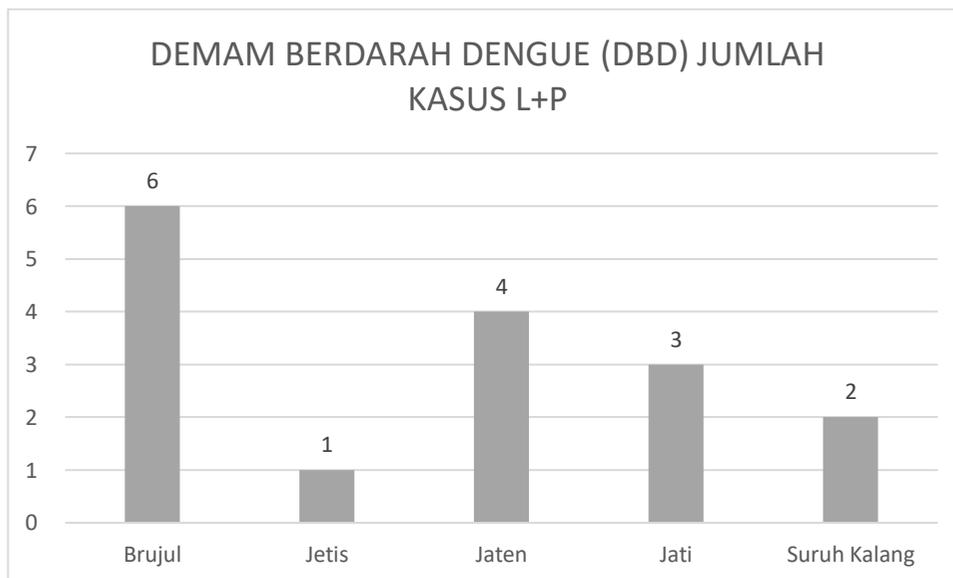
Ditahun 2023 tidak ada kejadian luar biasa di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023 sebanyak 16 kasus. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2022 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 6.2 Kasus DBD UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2022 terbanyak terdapat di desa Brujul yaitu sebanyak 6 kasus dan paling sedikit terdapat di desa Jetis yaitu 1 kasus. Dari jumlah 16 kasus yang ada, tidak ada kasus kematian DBD pada tahun 2023, sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) pada tahun 2023 sebesar 0 %.

2. Malaria

Pada tahun 2023 di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tidak ditemukan kasus malaria.

3. Filariasis

Pada tahun 2023 di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tidak ditemukan kasus Filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

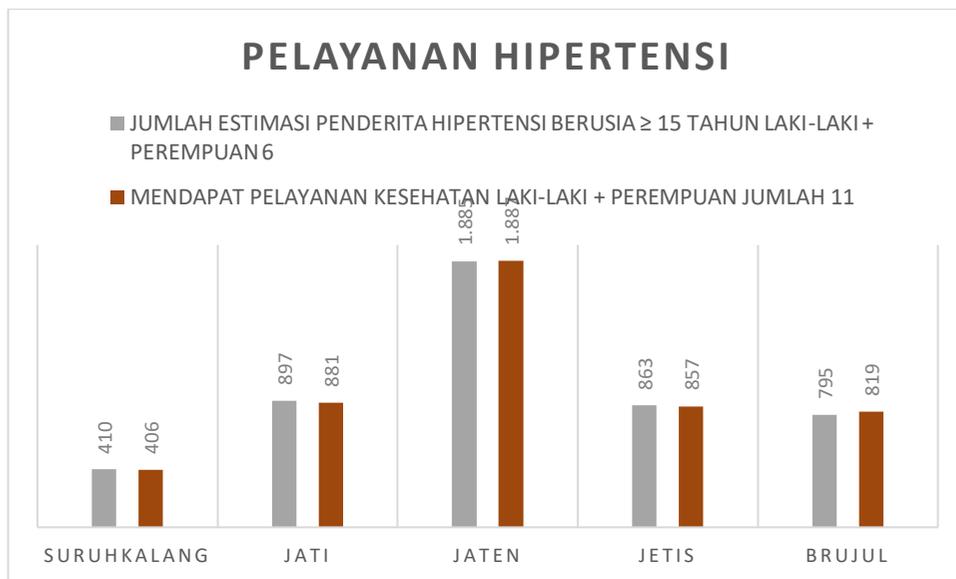
Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

1. Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan angka kesakitan atau morbiditas dan angka kematian atau mortalitas

Hipertensi dapat dicegah dengan menghindari perilaku berisiko seperti merokok diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

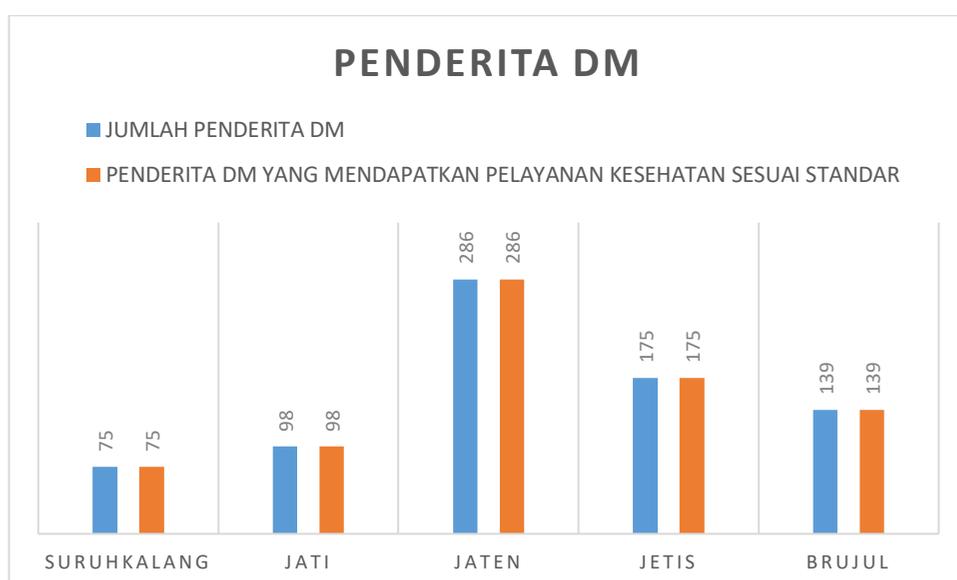
Grafik 6.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I



2. Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan dan defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Grafik 6.4 Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023

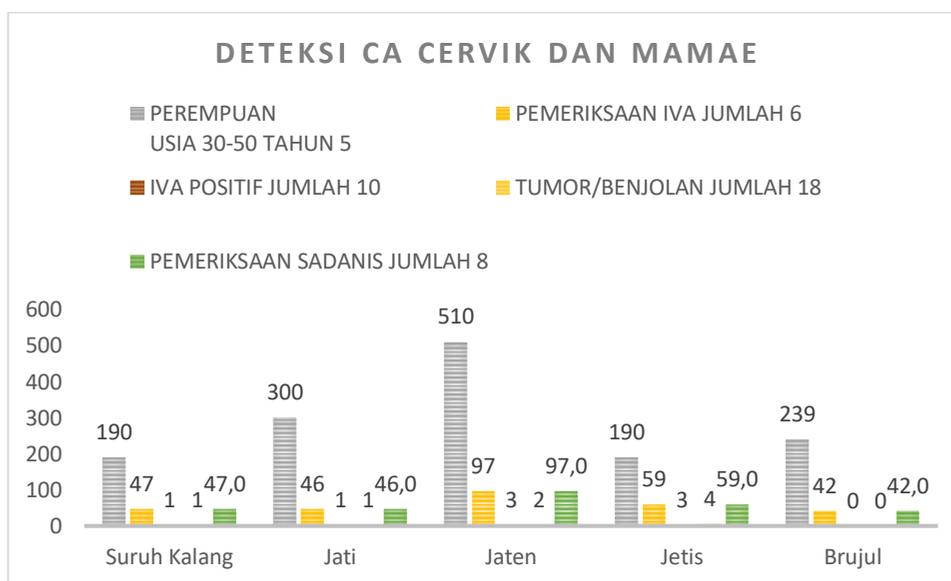


Di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 penderita Diabetes Melitus sebanyak 773 kasus dan 100% (773 kasus) telah mendapatkan pelayanan sesuai standart

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak di Indonesia yang memerlukan tindakan / intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional. Salah satunya melalui skrining / deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan deteksi kanker payudaradengan pemeriksaan klinis (SADANIS).

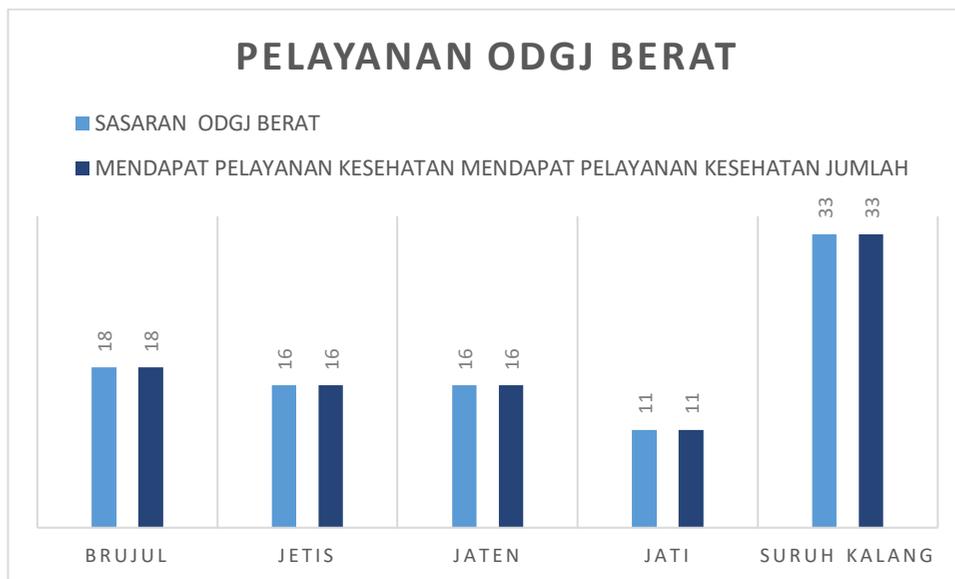
Grafik 6.5 Cakupan deteksi dini ca cervic dan mammae di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun Tahun 2023



4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut dapat menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna.

Grafik 6.6 Cakupan Pelayanan ODGJ Berat di di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun Tahun 2023



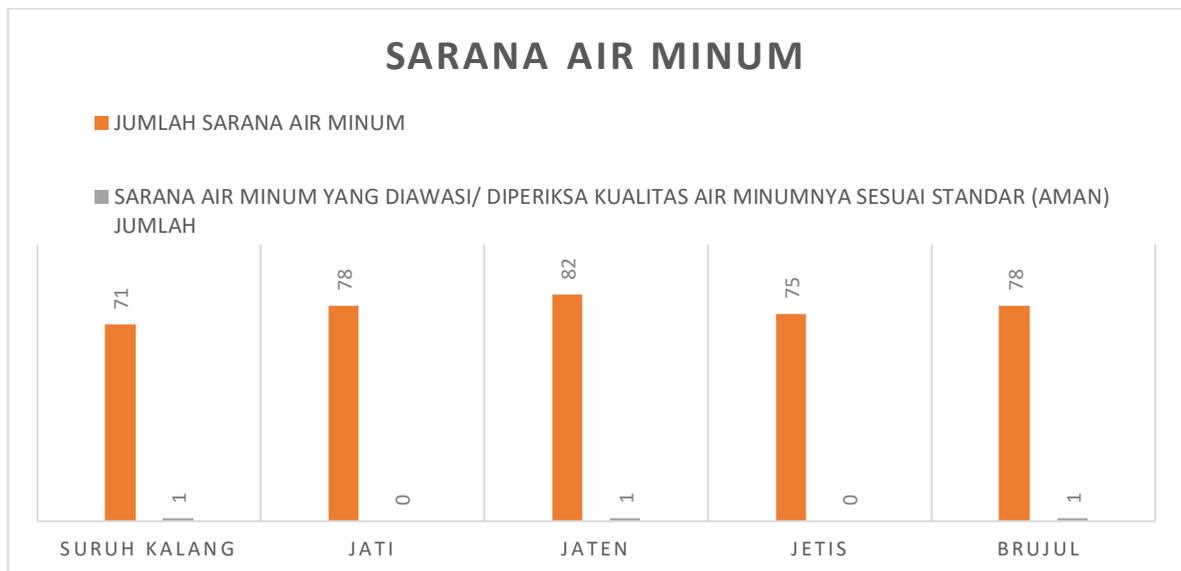
Pada tahun 2023 sasaran penderita ODGJ Berat sejumlah 94 kasus yang semuanya dalam kategori ODGJ Skizofrenia. Cakupan pelayanan Kesehatan ODGJ Berat sudah mencapai 100%

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Sumber air minum yang dipakai warga wilayah binaan UPT Puskesmas Jaten I yaitu PDAM, Pamsimas, SIPAS, dan Depot Air Minum. Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Jaten I :

Grafik 7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diperiksa di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I Tahun 2023



Pada tahun 2023 jumlah sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 3 sarana dari jumlah keseluruhan sarana air minum 3 sarana (0,78%).

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki saptictank kedap air, dan memiliki resapan.

Tabel 6.1 Akses sanitasi yang layak di wilayah kerja UPT Puskesmas Jaten I

NO	DESA	JUMLAH KK	AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	KK DENGAN AKSES SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES SANITASI YANG AMAN
					6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Suruh Kalang	1786	589	1197	1786	100	33,0
2	Jati	2689	1176	1513	2689	100	43,7
3	Jaten	4915	4669	247	4916	100	95,0
4	Jetis	1907	1334	573	1907	100	70,0
5	Brujul	2116	667	1449	2116	100	31,5
JUMLAH		13413	8435	4979	13414	100	62,9

Pada tahun 2023 di di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I jumlah KK Akses sanitasi Aman sebanyak 8435 KK dari total keseluruhan 13.413 KK. (62,88%)

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman

pada pilar STBM yang terdiri dari :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Tabel 7.3: Jumlah Kepala Keluarga dengan STBM di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I

NO	DESA	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
			KK (CTPS)	KK (PAMMRT)	KK (PSRT)	KK (PLCRT)	DESA 5 PILAR STBM	KK (PKURT)	KK AKSES RUMAH SEHAT
1	2	5	8	10	12	14	16	18	20
1	Suruh Kalang	1786	1786	1786	1160	1406	0	1063	1197
2	Jati	2689	2689	2689	2252	2655	0	1824	1513
3	Jaten	4915	4915	4915	3686	3686	0	4742	247
4	Jetis	1907	1907	1907	1907	1907	0	1308	573
5	Brujul	2116	2116	2116	1936	2116	0	1270	1449
JUMLAH		13413	13413	13413	10941	11770	0	10207	4979

Berdasarkan data diatas, Jumlah KK dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebanyak **13413** KK (100%), KK dengan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak **13413** (100%), KK dengan Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebanyak **10941** (81,57 %), KK dengan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak **11770** (81,75%)

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) minimal 1 kali dalam kurun waktu setahun.

Grafik 7.1: Jumlah TFU yang Dilakukan Pengawasan sesuai standar di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023

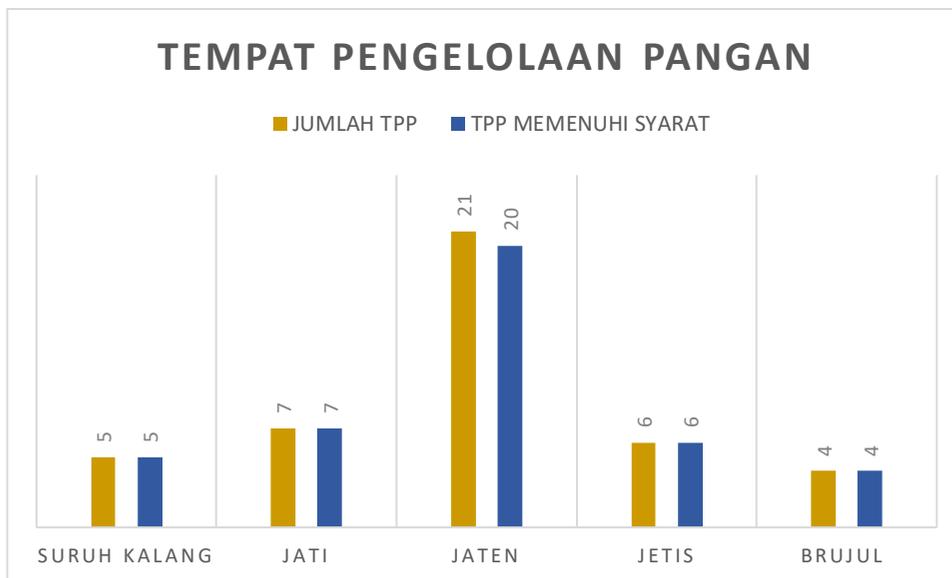


Dari total jumlah TFU di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023 sejumlah 24 TFU, pada tahun 2023 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar sejumlah 24 TFU (100 %)

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat Kesehatan adalah TPP yang dilaksanakan pengawasan melalui inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) dan memenuhi syarat sesuai standar. TPP terdiri dari : rumah makan/ restoran/ jasa boga/ sentra pangan jajanan, depot air minum.

Grafik 7.2 Jumlah TPP yang Memenuhi Syarat Kesehatan di wilayah Kerja UPT Puskesmas Jaten I tahun 2023



lampiran